



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA YANG MENGGUNAKAN  
MODEL PEMBELAJARAN *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION*  
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *EKSPOSITORI*  
MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X  
SMA NEGERI 1 JALAKSANA KABUPATEN KUNINGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



**PIPIP LATIPAH  
NIM. 07440571**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI  
CIREBON  
2012 M/1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang meminumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA YANG MENGGUNAKAN  
MODEL PEMBELAJARAN *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION*  
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *EKSPOSITORI*  
MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X  
SMA NEGERI 1 JALAKSANA KABUPATEN KUNINGAN**

**PIPIP LATIPAH  
NIM. 07440571**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI  
CIREBON  
2012 M/1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Illahi Rabbi yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **"PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA YANG MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *EKSPOSITORI* MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA NEGERI 1 JALAKSANA KABUPATEN KUNINGAN"**. Shalawat serta salam senantiasa Allah SWT. limpahkan kepada Rosul junjungan alam Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H.Maksum, M.A., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Nuryana, M.Pd., Ketua Jurusan Tadris IPS IAIN Syekh Nurjati Cirebon, selaku Dosen Pembimbing I.
4. Dra. Ety Ratnawati, M.Pd, Dosen Pembimbing II.
5. Dra. Hj. Isnin Agustina, A. M.A., Deosen Penguji I.
6. Dra. Hj. Nurul Azmi, M.A., Dosen Penguji II.
7. Kepala Sekolah dan Guru- Guru SMA Negeri 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

8. Seluruh pihak yang membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, walau dengan segala daya dan upaya yang telah penulis usahakan semaksimal mungkin, namun masih terdapat kekurangan dan kekhilafan dalam penulisan skripsi ini. Penulis pun sangat berterima kasih dan terbuka untuk menerima saran dan kritik yang konstruktif guna penyempurnaan skripsi ini.

Hanya doa yang dapat penulis panjatkan ke hadirat Illahi Rabbi, semoga amal baik Bapak/Ibu/Saudara/Saudari yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini mendapat pahala dari Allah SWT. Amin.

Cirebon, Juni 2012

Penulis,



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas memerlukan tahapan yang cukup lama dan berkelanjutan. Hal ini akan terwujud melalui pendidikan. Dengan demikian untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan pendidikan yang berkualitas pula. Pendidikan pada hakekatnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan setiap manusia karena dengan pendidikan manusia dapat berdaya guna dan mandiri. Pendidikan menurut, Ali, M (2004:89) berintikan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam upaya membantu peserta didik menguasai tujuan-tujuan pendidikan.

Seorang guru tidak hanya berperan sebagai tenaga pengajar tetapi sebagai tenaga administrator. Kegiatan belajar mengajar membawa konsekuensi kepada guru untuk meningkatkan peranan dan kompetensinya, karena keberhasilan siswa dalam belajar antara lain ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru. Dalam setiap kegiatan pembelajaran selain tujuan pembelajaran yang ingin dicapai keberhasilan juga merupakan bagian dan tujuan yang ingin dicapai. Dalam rangka mencapai keberhasilan belajar itu mesti ditunjang oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya yaitu pemilihan model yang digunakan dalam pembelajaran. Model mengajar adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru. Penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar/menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

baik secara individual atau secara kelompok agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami, dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik (Lie, 2002:78).

Dalam model pembelajaran kooperatif, terdapat model yang menarik minat dan membangkitkan aktivitas siswa sehingga terjadi interaksi multi arah. Mobilitas di dalam kelas akan tercipta dan keaktifan akan muncul, diantaranya dengan model belajar kooperatif tipe TAI (Slavin, 2004:20) menyatakan bahwa model belajar kooperatif tipe TAI merupakan tipe pembelajaran yang didalamnya memberikan kesempatan kepada siswa setiap kelompok untuk saling tukar jawaban dan saling bantu sehingga terjadi diskusi untuk mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Dalam pembelajaran model TAI terdiri dari enam tahapan yaitu: 1) pembentukan kelompok, 2) tes penempatan; 3) belajar dalam kelompok, 4) nilai pokok dan penghargaan kelompok, 5) pengajaran materi pokok oleh guru, 6) memberikan informasi esensial oleh guru. Alasan pertama yang mendasari penggunaan model ini sangat cocok digunakan pembelajaran kooperatif yang menekankan kerjasama diantara anggota kelompok. Kedua, guru dalam pembelajaran tidak terlalu banyak. Ketiga, dapat menumbuhkan sikap saling membantu dalam pemberian informasi dari siswa yang pintar ke siswa yang lemah. Keempat, dapat meningkatkan hasil siswa dalam belajar. Seperti diungkapkan Slavin (2004:23) menyatakan bahwa kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe TAI adalah: (1) guru terlibat langsung dalam pengaturan dan pengecekan, (2) guru akan menggunakan paling sedikit separuh waktunya mengajar dalam kelompok-kelompok kecil, (3) pelaksanaan program sederhana, (4) siswa akan termotivasi pada hasil secara teliti dan cepat, (5) para siswa dapat





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

mengecek pekerjaan satu sama lain, (6) program ini sangat membantu siswa yang lemah, (7) meningkatkan motivasi, (8) meningkatkan hasil belajar, dan (9) memberikan penghargaan.

Mencermati proses pembelajaran ekonomi pada umumnya masih banyak yang menggunakan cara ekspositori, driil, demonstrasi dan ceramah. Kebanyakan guru dalam kegiatan pembelajarannya dimulai dengan ceramah, menerangkan pokok materi, memberikan contoh cara menyelesaikan soal dan memberikan tugas rumah. Pembelajaran seperti ini menurut peneliti masih ada kelemahan, terutama pada pokok-pokok bahasan yang memerlukan model pembelajaran. Pembelajaran dengan cara ekspositori tersebut dapat menimbulkan kejenuhan bagi siswa.

SMA Negeri 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan merupakan Sekolah Standar Nasional (SSN) dan salah satu sekolah unggulan di Kabupaten Kuningan. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum KTSP. Selama ini pembelajaran di SMA Negeri 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan dilakukan dengan model pembelajaran klasikal (ekspositori, driil, demonstrasi dan ceramah), sedangkan di kurikulum KTSP, prinsip-prinsip pelaksanaan kurikulum KTSP salah satunya adalah berpusat pada anak, artinya upaya memandirikan peserta didik untuk belajar, bekerja sama, dan menilai diri sendiri diutamakan agar peserta didik mampu membangun kemauan, menjadi sangat penting dalam rangka pencapaian upaya tersebut.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman guru pengajar ekonomi di SMA Negeri 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan nilai tuntas setiap Kompetensi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dasar adalah 75. Dari nilai tuntas tersebut diperkirakan 40% siswa berada pada kriteria belum tuntas. Sedangkan pada ulangan harian pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan rata-rata 72,6 dari jumlah siswa 30, masih ada 12 anak yang mendapatkan nilai kurang dari 70.

## **B. Rumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah strategi belajar mengajar yaitu tentang perbandingan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran TAI dengan model pembelajaran ekspositori mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan.
- b. Pendekatan penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.
- c. Jenis masalah dalam penelitian ini adalah perbandingan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran TAI dengan model pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran ekonomi.

### **2. Pembatasan Masalah**

Untuk memudahkan dalam penelitian, penulis membatasi permasalahan yang diteliti dan dikerjakan selama penelitian. Penulis mencoba untuk membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah kelas X.
2. Materi yang disampaikan adalah pokok bahasan perekonomian negara.
3. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah pretest dan posttest.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

4. Model pembelajaran TAI merupakan pembelajaran yang mengkombinasikan antara pembelajaran individu dengan pembelajaran kelompok. Tahapan pembelajaran kooperatif yaitu tes penempatan dan pembentukan kelompok, belajar secara individu, belajar kelompok, tes, dan penghargaan kelompok. Setiap siswa harus bertanggung jawab karena perolehan skor kelompok di dapat dari masing-masing individu.
5. Model pembelajaran ekspositori adalah metode pembelajaran yang digunakan dengan memberikan keterangan terlebih dahulu definisi, prinsip dan konsep materi pelajaran serta memberikan contoh-contoh latihan pemecahan masalah dalam bentuk ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan penugasan.

### 3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana penggunaan model pembelajaran TAI pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan?
- c. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran TAI pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan?
- d. Adakah perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran TAI dan model pembelajaran ekspositori mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan?



### C. Tujuan Penelitian

Tujuan adalah sasaran yang ingin dicapai dari setiap kegiatan yang dilakukan, demikian juga penelitian ini. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu diterapkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai. Tujuan inilah yang selanjutnya dijadikan pedoman dalam penelitian ini. Maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui data tentang penggunaan model pembelajaran TAI pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan.
2. Untuk mengetahui data tentang hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan.
3. Untuk mengetahui data tentang hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran TAI pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan.
4. Untuk mengetahui data tentang perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran TAI dan model pembelajaran ekspositori mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dan basil penelitian ini diantaranya sebagai berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## 1. Secara Teoritis

- a. Sebagai bahan informasi mengenai penggunaan model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Dapat menciptakan proses pembelajaran yang kreatif dan terampil sehingga dapat menjadi salah satu solusi bagi perkembangan dunia pendidikan.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi guru adalah memberikan informasi pada guru tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif untuk diterapkan dalam pembelajaran ekonomi.
- b. Bagi siswa adalah agar siswa dapat meningkatkan pemahaman konsep, serta siswa diharapkan termotivasi untuk menggali pengetahuan, belajar berpikir kritis dan berani mengemukakan pendapat.
- c. Bagi peneliti ini mendapatkan tambahan wawasan pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan penyusunan suatu rancangan pembelajaran ekonomi yang efektif dan dapat meningkatkan sistem pembelajaran di kelas, sehingga permasalahan-permasalahan yang dihadapi baik oleh siswa, guru, materi pembelajaran dan sebagainya dapat diminimalkan.

## E. Kerangka Pemikiran

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

hasil pengalamannya sendiri dalam interkasi dengan lingkungannya (Slameto, 2003: 2).

Pembelajaran kooperatif adalah salah satu model pembelajaran dimana siswa bekerja dalam sebuah tim yang terdiri dari 4 sampai 5 orang siswa agar bekerja sama selama berlangsungnya proses pembelajaran untuk menyelesaikan sebuah masalah, sebuah tugas, atau mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama.

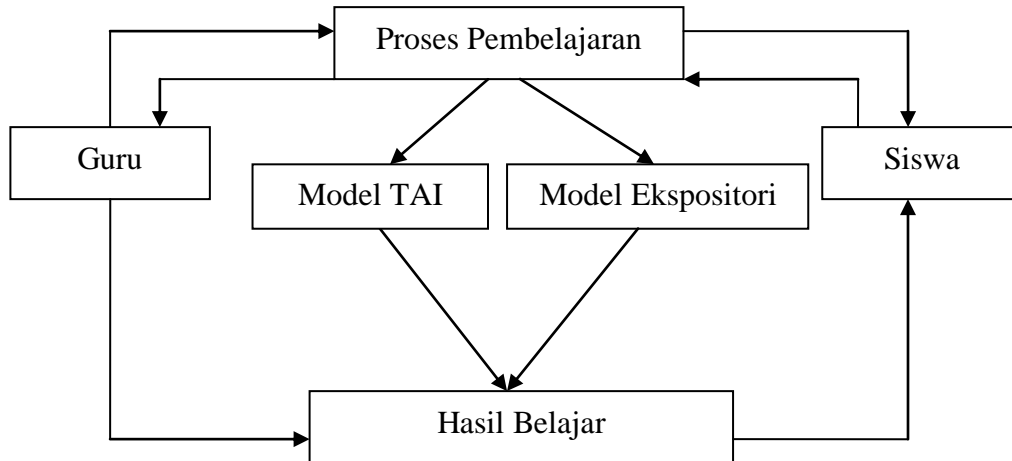
Tujuan yang paling penting dari pembelajaran kooperatif adalah untuk memberikan para siswa pengetahuan, konsep, kemampuan, dan pemahaman yang mereka butuhkan supaya bisa menjadi anggota masyarakat yang bahagia dan memberikan kontribusi (Slavin, 2008: 11). Model pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekedar belajar dalam kelompok. Ada unsur-unsur yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang dilakukan asal-asalan. Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif dengan benar akan memungkinkan pendidik mengelola kelas dengan lebih efektif (Lie, 2008: 8).

Salah satu upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI. Slavin (2008:34) menyatakan bahwa TAI merupakan tipe pembelajaran yang didalamnya memberikan kesempatan kepada siswa didalam kelompok untuk saling tukar jawaban dan saling bantu sehingga terjadi diskusi untuk mempertimbangkan jawaban yang paling tepat.

Dan kelebihan yang dimiliki oleh model pembelajaran TAI diharapkan bahwa penggunaan model ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang



memiliki kemampuan dibawah rata-rata sehingga dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa secara keseluruhan.



**Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan bagan di atas, dapat memberikan gambaran tentang proses pendidikan dan pengajaran yang merujuk pencapaian kepada tujuan pendidikan nasional.

Awal tercapainya tujuan pendidikan nasional adalah penggunaan model yang dilakukan oleh seorang guru. Pembelajaran model menekankan untuk mampu memberikan informasi dimana model sangat beragam dalam proses pembelajaran. Peneliti akan menggunakan model pembelajaran TAI pada kelas eksperimen.

Model pembelajaran tersebut, diharapkan para siswa menambah antusias belajar, sehingga para siswa menjadi aktif dan proses pembelajaran menjadi efektif. Selain itu dengan adanya penggunaan model pembelajaran TAI termodifikasi juga diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

pengembangan kurikulum yang mana dapat menciptakan belajar siswa aktif sehingga KBM mampu berjalan efektif. Selain itu para siswa mampu mengembangkan diri dan mampu bersosialisasi serta bekerjasama dengan sesama temannya seperti falsafah *homo homini socius*. Dengan adanya dialog/diskusi dalam pembelajaran, baik itu diskusi dalam skala kecil/besar, pengetahuan siswa diharapkan dapat bertambah. Dan tujuan akhirnya adalah mengetahui perbedaan hasil belajar siswa baik itu dalam skala kecil/besar, sehingga dengan hasil yang diperoleh, dapat mengetahui model pembelajaran yang baik digunakan.

## F. Hipotesis Penelitian

Menurut Sudjana (2005:219) hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya. Berdasarkan rujukan tersebut, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_a$  : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran TAI dan model pembelajaran ekspositori mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan.

$H_o$  : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran TAI dan model pembelajaran ekspositori mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## G. Sistematika Penulisan

Pada skripsi yang berjudul “perbandingan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran TAI dan model pembelajaran ekspositori mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan” memuat 5 (lima) bab, yaitu: Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teoritis, bab III Metodologi Penelitian, bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Pada Bab I berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah diantaranya memuat tentang identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

Pada Bab II landasan teoritis yaitu memuat tentang model pembelajaran TAI, model pembelajaran ekspositori dan hasil belajar.

Pada Bab III metodologi penelitian yang meliputi model penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, waktu dan tempat penelitian, instrumen, analisis data, dan langkah-langkah penelitian.

Pada Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang memuat deskripsi data, analisis data serta pembahasan.

Pada bab V yang berupa kesimpulan dari penelitian yang akan menjawab pertanyaan masalah dan kesimpulan dari tujuan penelitian.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 2004, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_, 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_, 2006. *Prosedur Penelitian Edisi Revisi IV*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bhuwono, A.N, 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, Andi OffSet, Yogyakarta.
- Dahar, R. W. 1996. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Gulo dan Irawati, 2003. *Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi dalam terhadap Motivasi Belajar Siswa*. 16 Agustus 2008. (<http://alhafizh84.wordpress.com/2010/01/16/Skripsi/>).
- Hamalik, 1995. *Cara Belajar Siswa Aktif*, Sinar Baru Algesindo, Bandung.
- Huda, 2009. *Metode Belajar mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Isjoni. 2007. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Lie, A. 2008. *Cooperative learning, Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Lie, 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Purwanto, Ngalim. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- McLeish, 2009. *How to design and Evaluate Research in Education*. 2<sup>nd</sup> edition. New York: McGraw hill Inc.
- Riduwan, 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*, Alfabeta, Bandung.
- Redjeki, 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Rustaman, 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Jurusan Pendidikan IPS PMIPS Universitas Pendidikan Indonesia.
- Surya, 2004. *Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah pada Pokok Bahasan Segi Empat Siswa Kelas VII Smp Negeri 13 Semarang Tahun Ajaran 2006/2007*. Skripsi UNNES di peroleh dari situs <http://courses.ed.asu.edu/>.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rieneka Cipta.
- Slavin, R.E. 2004. *Coopertative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- \_\_\_\_\_, 2008. *Coopertative Learning Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Syah, M. (1999). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik: Konsep, landasan Teoritis-Praktis dan Implementasinya*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Sudjana, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Edisi V. Bandung: Alfabeta.
- Santyasa, 2007. Pendekatan kontekstual. Dikutip pada situs <http://one.indoskripsi.com/node/2049>. Diakses 5 September 2011.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel, W. S. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Winataputra dan Rosita, 1994. *Metode Mengajar di Sekolah*. Jogjakarta: Amarta.
- Zakaria, 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.